

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan suatu proses yang normal dan alamiah. Perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis. Perasaan sedih, cemas, gelisah, dan bahagia dapat terjadi setiap saat dalam kurun waktu yang sama, secara alamiah seorang ibu hamil mengalami hal tersebut. Wanita yang pertama kali mengalami kehamilan membayangkan tentang kehamilan dan bagaimana peran sebagai seorang ibu (Manurung 2011, h.107).

Presentase kehamilan normal sebesar 80 – 90 % dari jumlah kehamilan yang ada. Sedangkan kehamilan patologis memiliki persentase sebesar 10-12%. Kehamilan normal akan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat dan cukup bulan melalui jalan lahir (Saifuddin 2009, hh.279 - 281). Tumbuh dan kembang janin dapat terganggu selama berada didalam intrauterin. Faktor yang mempengaruhi Tumbuh dan kembang janin tersebut dapat disebabkan dari faktor ibu dan janin, selain itu faktor lingkungan seperti pola nutrisi ibu juga mempengaruhi fisik ibu berdampak pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat.

Nutrisi yang kurang pada masa kehamilan dapat menimbulkan berbagai macam kelainan atau gangguan pada kehamilan seperti terjadinya resiko bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu <1500 gram dan lahir prematur. Sehingga pada kehamilan dibutuhkan asupan nutrisi yang seimbang seperti protein, karbohidrat, kalori, dan vitamin yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dengan baik. Namun nilai

gizi pada setiap makanan yang dikonsumsi harus tetap diperhatikan nilai gizinya karena sangat penting dalam tumbuh kembang janin dalam masa kehamilan dalam mempersiapkan kelahiran (Manurung 2011,h.81)

Asuhan kebidanan pada kehamilan mengutamakan asuhan yang komprehensif dalam pelayanan, agar perkembangan kondisi ibu hamil dapat terpantau dengan baik. Asuhan yang komprehensif yaitu meliputi kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dasar asuhan pada persalinan normal adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir. Upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermia, dan asfiksia bayi baru lahir. Hal ini merupakan suatu pergeseran paradigma dari sikap menunggu dan menangani komplikasi menjadi mencegah komplikasi yang mungkin terjadi. Pencegahan komplikasi selama persalinan dan setelah bayi lahir akan mengurangi kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir (Saifuddin 2009,h.334).

Periode pasca persalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi dan keluarga secara fisiologis, emosional, dan sosial (Saifudin 2009,h.357). Asuhan masa nifas diperlakukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya. Sehingga kunjungan masa nifas dilakukan paling sedikit 4 kali. Hal ini dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir serta untuk mencegah terjadinya masalah (Ambarwati 2009, h.119).

Masa neonatusdimana seorang bayi yang baru mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan intra uterin ke kehidupan ekstra uterin. Beralih dari ketergantungan mutlak pada ibu menuju

kemandirian fisiologi. Tiga faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi dan proses vital neonatus yaitu maturasi, adaptasi dan toleransi. Selain itu pengaruh kehamilan dan proses persalinan mempunyai peran penting dalam mordibitas dan mortalitas bayi (Rukiyah 2013,h.2).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2015 diketahui dari 27 puskesmas menunjukkan jumlah ibu hamil 15994 orang. Sedangkan jumlah ibu hamil normal diwilayah kerja Kedungwuni I sebanyak 94,6% dari total jumlah ibu hamil 414 orang. Cakupan kunjungan 1 sebanyak 0,62% (77 orang/ibu hamil) dan kunjungan 4 adalah 0,71% (88 orang/ibu hamil).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyelesaikan laporan tugas akhir dengan memberikan asuhan kebidanan dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L di Desa Pakis Putih Wilayah Kerja Kedungwuni I Kabuoaten Pekalongan tahun 2016”

B. Rumusan Masalah

Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal penting dilakukan untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir adalah “Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.L di Desa Pakis Putih, Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I tahun 2016 ?

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir penulis membatasi Asuhan Kebidanan dilakukan pada Ny.L, di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni sejak tanggal 10 Januari 2016 sampai 10 Mei 2016.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka penulis akan menjelaskan pengertian tentang judul dalam laporan tugas akhir ini yang penulis angkat ini, yaitu :

a. Asuhan Kebidanan

Asuhan kebidanan adalah acuan dalam proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan. Mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan.

b. Komprehensif

Komprehensif adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dalam bidang kesehatan selama masa hamil, proses persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

c. Puskesmas Kedungwuni I

Merupakan tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang berada di Wilayah Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.L pada masa kehamilan, persalinan, nifas, serta neonatus sesuai dengan standar kebidanan, kompetensi, manajemen kebidanan, kewenangan, dan didokumentasikan sesuai dengan SOAP di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

a. Melakukanasuhan kebidanan pada Ny.L selama kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2016.

b. Melakukanasuhan kebidanan pada Ny. L selama persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2016.

c. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. L selama masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2016.

d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai neonatus di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2016.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan selama hamil, persalinan, nifas dan neonatus sertamemperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan tersebut.

2. Bagi Institusi pendidikan

a. Memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

b. Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Diplom III Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

3. Bagi Lahan Praktik

Dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadikan evaluasi bagi lahan praktik dalam memberikan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus, sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

G. Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain :

1. Wawancara

Komunikasi dua arah yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi dari Ny.L, untuk mendapat data subyektif dan obyektif sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan Ny.L dan By.Ny.L

2. Pengamatan

Cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada Ny.L dan By.Ny.L untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan dilakukan asuhan kebidanan

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan yang dilakukan pada bagian tubuh dari kepala sampai kakipada Ny.L dan By.Ny.L meliputi tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, dan macam-macam pemeriksaan fisik lainnya yaitu :

a. Inspeksi

Memeriksa Ny.L dan By.Ny.L dengan cara melihat atau memandang. Tujuannya untuk melihat keadaan umum, gejala kehamilan dan adanya kelainan.

b. Palpasi

Pemeriksaan pada Ny.L yang dilakukan dengan cara meraba bagian abdomen. Tujuannya untuk mengetahui letak janin, adanya kelainan, mengetahui perkembangan kehamilan.

c. Auskultasi

Pemeriksaan pada Ny.L dengan cara mendengarkan suara dibagian abdomen, dapat dilakukan dengan telinga dengan alat bantu linex ataupun doppler.

4. Pemeriksaan Laboratorium

a. Pemeriksaan Hemoglobin

Pemeriksaan Hb dilakukan pada Ny.L yang pertama pada trimester I, kemudian trimester II dan 2 kali pada trimester III. Untuk mendeteksi kadar sel darah merah pada Ny.L apakah kurang dari 11g% atau tidak.

b. Pemeriksaan Urine

1) Pemeriksaan albumin

Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya albumin dalam urine dan diketahui apakah Ny.L menderita preeklamsia atau tidak.

2) Pemeriksaan reduksi

Untuk mengetahui kadar glukosa dalam urine Ny.L, dilakukan pada waktu kunjungan pertama kehamilan.

5. Studi Dokumentasi

Adalah studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan Ny.L dan By.Ny.L yang bersangkutan dari catatan bidan dan buku KIA.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan tugas akhir asuhan kebidanan ini, maka laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang berkaitan dengan kasus yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, konsep dasar manajemen kebidanan, dasar hukum, standar pelayanan kebidanan dan kompetensi bidan di Indonesia.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang penerapan asuhan kebidanan pada Ny. L di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2016.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang kesesuaian dan kesenjangan antara teori dan pelaksanaan kasus di dalam mengenai asuhan kebidanan pada Ny.L

selama hamil, bersalin, nifas, dan bayi Ny. L dalam masa neonatus berdasarkan teori yang ada.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil studi dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.